

Dinamika Perkembangan Hukum Islam Di Indonesia  
(Studi Atas Undang-Undang Wakaf Dan Undang-Undang Pengelolaan Zakat)

N. Oneng Nurul Bariyah  
Dosen UIN Jakarta Dpk. Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Email: [oneng.nurul@uinjkt.ac.id](mailto:oneng.nurul@uinjkt.ac.id); noer\_fai@yahoo.co.id

Abstract

This research aimed to analyze aspects of the development of waqf and zakat law in the applicable legislation. Primary data sources are: Law No. 38 of 1999 on Zakat Management, Law No. 23 of 2011 on the Management of Zakat, Law No. 5 of 1960 on the Basic Regulation of Agrarian Principles, PP 28 Year 1977 on Land Owned perwakafan, Compilation of Islamic Law, and Law No. 41 of 2004 on endowments. As a secondary source, namely in the form of books by scholars such as: al-Muwatha works of Imam Malik, al-Mabsuth work of al-Sarakhsi, al-Umm by al-Shafi'i, and others. This study used qualitative methods. Data analysis procedures carried out in phases: Data Reduction, presentation of data, and conclusion

The results showed that the codification of the law of zakat in Indonesia was gradual. The codification only manage of management of zakat. The zakat managed by The National Agencies of Amil Zakat (BAZNAS) and The Institution of Amil Zakat (LAZ). The development aspects of zakat elements consists of: The institution of manager of zakat (amil), muzakki (individuals and legal entities), the object of zakat, sanctions, zakat as a tax deduction. While, the legal codification of waqf in Indonesia experienced significant growth with the issuance of Law No. 41 of 2004 on the law Tajdid Waqf endowments include: the concept of endowments, wakif, objects endowments, element of waqf, nazir, the institutions of waqf of Indonesia (BWI), monitoring, dispute resolution, and criminal sanctions for violations of the waqf objects.

Keywords: codification, legal developments zakat, waqf law, amil, nazir

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek perkembangan hukum wakaf dan zakat dalam perundang-undangan yang berlaku. Sumber data primer adalah: UU RI No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, UU RI No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang nomor 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, PP No. 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik, Kompilasi Hukum Islam, dan Undang-undang RI No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Adapun sumber sekunder berupa yaitu buku-buku karya ulama antara lain: al-Muwatha karya Imam Malik, al-Mabsuth karya al-Sarakhsi, al-Umm karya al-Syafi'i, dan lain-lain. Penelitian ini menggu nakan metode kualitatif.. Prosedur analisis data dilakukan dengan tahapan: Reduksi Data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kodifikasi hukum zakat di Indonesia terjadi secara bertahap. Kodifikasi zakat baru mengatur manajemen pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Adapun aspek perkembangan unsur zakat terdiri atas : Lembaga amil zakat, muzakki (perorangan dan badan hukum), objek zakat, sanksi, zakat sebagai pengurang pajak. Sementara itu, kodifikasi hukum wakaf di Indonesia mengalami perkembangan cukup signifikan dengan lahirnya Undang-undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Tajdid pada hukum wakaf meliputi: konsep wakaf, wakif, benda wakaf, unsur wakaf, nazir, lembaga wakaf (BWI), pengawasan, penyelesaian sengketa, dan sanksi pidana atas pelanggaran terhadap objek wakaf.

Kata kunci: kodifikasi, perkembangan hukum zakat, hukum wakaf, amil zakat, nazir